

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain penelitian *Observasional Analitik* dengan menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang senam hamil terhadap pelaksanaan senam hamil di Puskesmas Dahlia Makassar.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Dahlia Kota Makassar

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 2 dan 3 yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Dahlia kota Makassar sebanyak 45 ibu hamil.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sebagian anggota dari populasi disebut sampel.

Untuk menentukan besar sample menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

d^2 = Derajat kepercayaan (0,1)

N = Populasi dari seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dahlia Kota Makassar Dalam perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$= \frac{45}{1+45(0,1)^2}$$

$$= \frac{45}{1+45(0,01)}$$

$$= \frac{45}{1+0,45}$$

$$= \frac{45}{1,45}$$

$$= 31,03 \text{ dibulatkan menjadi } 31 \text{ ibu hamil trimester II dan III}$$

Kelompok sampel dalam penelitian ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria Inklusi dan eksklusi sebagai berikut

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang usia kehamilannya mulai 22 minggu
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi reponden dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengalami penyakit kelainan jantung
- 2) Ibu yang mengalami gangguan pendengaran dan gangguan penglihatan
- 3) Ibu hamil yang rentan terhadap kelahiran prematur

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel terikat (dependent) yaitu terhadap pelaksanaan senam hamil
2. Variabel bebas (Independent) yaitu pengetahuan ibu tentang senam hamil.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi operasional Hubungan Pengetahuan Ibu dan Sikap Ibu Hamil Dengan Senam Hamil di Puskesmas Dahlia Kota Makassar.

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk menjelaskan suatu objek, dan hasil usaha manusia untuk tahu. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang diketahui responden mengenai Senam Hamil.	Kuesioner	Baik: hasil presentase 76% - 100% Cukup: hasil presentase 56% - 75% Kurang: hasil presentase < 56% (Arikunto, 2010) dalam (Wawan, 2019)	Nominal
2	Senam hamil	Serangkaian gerakan tertentu untuk ibu hamil dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan	Kuesioner	Dikategorikan : Ya = jika ibu melakukan senam hamil baik itu di dipuskesmas tersebut maupun dirumah Tidak = jika ibu tidak pernah melakukan senam hamil	Nominal

mempersiapkan
 baik fisik
 maupun mental
 dalam proses
 menjelang
 persalinan

F. Alat dan Bahan

Instrumen penelitian ini menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan yang terdiri dari 21 pertanyaan sehubungan dengan pengetahuan ibu tentang senam hamil. Kuisisioner pengetahuan menggunakan alternatif jawaban “benar” dan “salah”. Dimana pertanyaan pada kuesioner mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah.

1. Kuesioner pengetahuan

Pada kuesioner pengetahuan terdapat 4 indikator yaitu pengetahuan, tujuan, manfaat, dan kontraindikasi.

Tabel 3.2 kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Item	Total
Pengetahuan senam hamil	Pengertian	1,2,3,4,5,6	6
	Tujuan	7,8,9,10,11	5
	Manfaat	12,13,14,15,16	5
	Kontraindikasi	17,18,19,20,21	5
	Total	21	21

Tabel 3.3 Skoring Kuesioner Pengetahuan

Respon	Skor
Benar	1
Salah	0

Sebelum instrument tes digunakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian soal agar data yang diperoleh baik dan dapat membuktikan hipotesis yang diajukan. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

2. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, artinya berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas dari butir soal, digunakan rumus korelasi Product Moment dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

n = Banyaknya ibu hamil

$\sum x$ = Jumlah skor setiap ibu pada setiap item soal

$\sum y$ = Jumlah skor setiap ibu

Bila r hitung lebih besar dari r table artinya H₀ ditolak artinya variabel valid Bila r hitung lebih kecil dari r table artinya H₀ diterima artinya variabel tidak valid Nilai r yang didapat dari perhitungan rumus product moment tersebut dibandingkan dengan nilai r table, dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Dari hasil uji yang dilakukan ditemukan bahwa variabel pengetahuan terdapat 21 pertanyaan yang valid dari 25 pertanyaan. Dengan menyesuaikan pertanyaan yang tidak valid dengan yang valid, maka pertanyaan tidak valid dianulir dengan alasan pernyataan tersebut sudah dapat diwakilkan dengan pertanyaan yang tertera valid. Sumber : Sri Utami (2017)

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 dengan teknik uji alpha Cronbach. Teknik ini dapat digunakan menentukan

apakah instrument penelitian reliabel atau tidak. Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan software dengan rumus Alpha Cronbach $>0,70$. Setelah didapat nilai hasil uji reabilitas, maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai uji reabilitas table maka pernyataan dinyatakan reliable. Hasil alpha variable pengetahuan 0,81. Berdasarkan nilai Alpha Cronbach tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam melakukan penelitian.

G. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul penelitian kepada pembimbing
2. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada Dinas Penanaman Modal Sulawesi Selatan
3. Mengajukan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal Sulawesi Selatan dengan tembusan ke PTSP Kota Makassar
4. Mengajukan izin penelitian kepada PTSP Kota Makassar dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Kota Makassar
5. Mengajukan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Makassar dengan tembusan ke Kepala Puskesmas Dahlia Kota Makassar
6. Mengajukan izin penelitian dan pengambilan data di Puskesmas Dahlia Kota Makassar
7. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Dahlia
8. Melengkapi proposal penelitian sampai dengan pelaksanaan ujian proposal penelitian
9. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*

10. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukannya dan memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan kemampuan responden.
11. Tahap akhir pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menguraikan hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah dianalisa kedalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam hal ini pengolahan data akan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Penyuntingan data (*Editing*)

Dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Yakni upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting, biasanya dibuat juga daftar kode untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Penelitian ini menggunakan kode berupa angka yaitu:

1) Kode Umur

Umur <20 tahun : 1

Umur 20-29 tahun : 2

Umur < 30 tahun : 3

2) Kode Pendidikan

SD/MI : 1

SMP/MTs : 2

SMA/SMK/MA : 3

Perguruan Tinggi : 4

3) Kode Pekerjaan

IRT : 1

PNS : 2

Wiraswasta : 3

4) Kriteria pelaksanaan Senam Hamil

Mengikuti : 1

Tidak Mengikuti : 2

c. Entri data

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi.

d. Melakukan teknik analisa data

Dalam melakukan teknik analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitiannya deskriptif, maka akan digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif (menggambarkan) adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel bebas yaitu pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil sedangkan variabel terikat yaitu pelaksanaan senam hamil, dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{f \times K}{n}$$

Keterangan :

X : Presentase variabel yang diteliti

f: Frekuensi kategori variabel yang diamati

n: Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariate adalah tehnik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dua variabel tersebut diadu misalnya dengan mencari hubungan antar variabel X dengan Y.

Analisis hubungan dengan menggunakan korelasi uji chi square. Uji Chi Square berguna untuk menguji hubungan dua variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya.

Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji chi square. Perhitungan dilakukan dengan program SPSS 16 dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan :

P value < (0,05) = Ha diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan senam hamil

P value > (0,05) = H0 ditolak yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dengan senam hamil